

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan Oleh:

**AHMAD IMAM MEILANA
NIM: 105731102821**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan pernah takut dengan kegagalan karena dari kegagalanlah yang akan membentuk dirimu menjadi seseorang yang tangguh.

-Ahmad Imam Meilana-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada sosok panutan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ku persembahkan sepenuhnya untuk kedua orang tuaku , Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta , dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

PESAN DAN KESAN

PESAN

Kita terlahir ke dunia ini bukan tanpa tujuan, kita diciptakan dengan ciri khas masing-masing dan menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, tapi belajarlh dari kepahitan hidup karena tanpanya, kita tidak akan pernah mengenal arti kesabaran, keikhlasan, dan amarah yang tertahan dan ingat bahwa Allah menciptakanmu dengan sempurna tanpa meragukanmu.

KESAN

Jurusan dan kampus yang tidak pernah ada dalam list cita-cita ternyata telah membawaku sejauh ini. Dengan berlalunya waktu perasaan ikhlas mulai tumbuh untuk menerima jalan takdir yang telah diberikan. Dan saya yakin dan berharap setelah keluar dari kampus ini kesuksesan itu akan kuraih.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham
Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Nama Mahasiswa : Ahmad Imam Meilana

NIM : 105731102821

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 27 Februari 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0909107902

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN. 0923089201

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507

Dr. Mira, SE., M.Ak. Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ahmad Imam Meilana, Nim : 105731102821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0006/SKY/62201/091004/2024M, Tanggal 28 Syaban 1446 H/27 Februari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 28 Syaban 1446 H

27 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., (.....)
MT.,IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak (.....)
2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si. (.....)
3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.Si
NBM: 651507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Imam Meilana
Stambuk : 105731102821
Progeram Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham
Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Syaban 1446 H

27 Februari 2025 M

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Imam Meilana
NIM: 105731102821

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.,S
NBM: 651507

Dr. Mira. SE., M. Ak. Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Imam Meilana
NIM : 105731102821
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (detabase), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya salam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Imam Meilana
NIM: 105731102821

ABSTRAK

AHMAD IMAM MEILANA_2025. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Syamsuddin dan Masrullah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 19 Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian *Return on Asset (ROA)* X1 dan *Retur on Equity (ROE)* X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA)*, *Retur on Equity (ROE)* , *Net Profit Margin (NPM)* dan Harga Saham



ABSTRACT

AHMAD IMAM MEILANA 2025. The Effect of Profitability on Stock Prices of Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Syamsuddin and Masrullah

This study aims to determine the effect of profitability on the stock price of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative method, the sample in this study was taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) A total of 19 construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research data was obtained using secondary data. The results of the study from the data processed using SPSS 26 statistical calculations, Based on the results of the SPSS 26 output partially the results of the study Return on Asset (ROA) X1 and Return on Equity (ROE) X2 have a significant positive effect on Stock Prices, while Net profit margin has no effect on Stock Prices.

Keywords: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Stock Prices



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini merupakan persembahan utama dan istimewa serta ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Alm. Djumalang Mattola** dan Ibu **St. Saniasa** meskipun keduanya tidak sempat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, dan dengan seorang diri ibu dari penulis mampu berjuang membesarkan dan menyekolahkan hingga pada sampai ke perguruan tinggi, berkat kasih sayang dan doa yang tulus senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan harapan, sehingga bisa menyelesaikan studi ini. Dan Kakak **Nur Alam** yang senantiasa dan ikhlas memberikan dukungan moril maupun materi kepada penulis hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira. SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Syamsuddin S.Pd., M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021, terutama kelas **AK21A** dan **FA21B** yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dalam aktivitas penulis.
9. Terima kasih kepada saudara-saudara penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

10. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini, meskipun di tengah perjalanan sempat meragukan kemampuan diri. Namun, setiap langkah kecil yang telah diambil tetap menjadi bagian penting dari perjalanan ini, meskipun terasa sulit atau berjalan lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah perlombaan yang harus diselesaikan dengan cepat, melainkan sebuah marathon yang membutuhkan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Proses penyelesaian skripsi ini menjadi pengingat untuk terus berusaha dan tidak menyerah, serta menjadi dorongan untuk terus maju hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjuang, tidak lelah mencoba, dan terus melangkah.

11. Untuk seseorang perempuan yang namanya tak bisa disebutkan penulis, yang sedang berada di daerah lain, terima kasih atas dukungannya yang tak pernah berhenti. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik bagi penulis dan memberi semangat agar penulis tetap bertahan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 27 Februari 2025

Ahmad Imam Meilana

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel	37
G. Metode Analisis Data	40
H. Uji Hipotesis	42
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	48
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Daftar Kriteria Sampel	36
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji T	56
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R2.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Konstruksi	4
Gambar 1. 2 Perbandingan Harga Saham dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Konstruksi.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Gambar 4. 2 Perbandingan rata-rata ROA, ROE, dan NPM Perusahaan Konstruksi Periode 2019-2023.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara, khususnya Indonesia, sangat dipengaruhi oleh sektor bangunan. Selain bertugas membangun infrastruktur, bisnis konstruksi juga menjadi salah satu industri yang menarik minat investor. Mengingat proyek infrastruktur yang dikelolanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang, bisnis konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) kerap menjadi pusat perhatian. Kinerja keuangan, khususnya tingkat profitabilitas, menjadi salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor saat membeli saham suatu perusahaan (Narmaditya et al., 2024).

Profitabilitas menunjukkan kapasitas bisnis untuk menggunakan sumber dayanya, termasuk modal, aset, dan penjualan, untuk menghasilkan keuntungan dan laba. Banyak investor akan membeli saham perusahaan jika dianggap berpotensi menghasilkan laba di masa mendatang, yang akan memengaruhi harga saham dan nilai bisnis secara keseluruhan, menurut Jusriani dan Rahardjo dalam (Ali & Faroji, 2021). Untuk menjalankan operasinya, sebuah perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa keuntungan, perusahaan akan sulit mendapatkan dan menarik modal dari pihak eksternal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Dika dan & Pasaribu, 2020).

Profitabilitas merupakan hasil dari keputusan dan kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas diukur dalam bentuk persentase yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Persentase keuntungan ini menjadi tolak ukur kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Sugiarto et al., 2018).

Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, semakin mampu perusahaan tersebut membayar dividen. Semakin banyak dividen yang dibayarkan, semakin bernilai pula bisnis tersebut. Lebih jauh, margin laba yang tinggi menawarkan potensi masa depan yang menjanjikan bagi bisnis tersebut. Permintaan saham dapat meningkat karena banyaknya investor yang tertarik. Nilai perusahaan dapat meningkat jika ada permintaan saham yang lebih besar (Yemri Tanapuan, 2022).

Karena harga saham terus berubah, diperlukan metode untuk memperkirakannya saat membuat keputusan investasi. Analisis fundamental pada dasarnya adalah jenis analisis yang sering diterapkan dalam situasi ini. Untuk menentukan harga saham yang wajar, analisis fundamental memeriksa penggerak nilai seperti kemungkinan laba perusahaan sebagaimana terlihat dari prospek ekonomi negara dan lingkungan bisnis perusahaan. Bodie dalam Memeriksa akun keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek analisis fundamental (Sugiarto et al., 2019).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan oleh bisnis. Bisnis dapat menggunakan laporan ini untuk mengevaluasi seberapa baik taktik bekerja untuk mencapai tujuan. Selain itu,

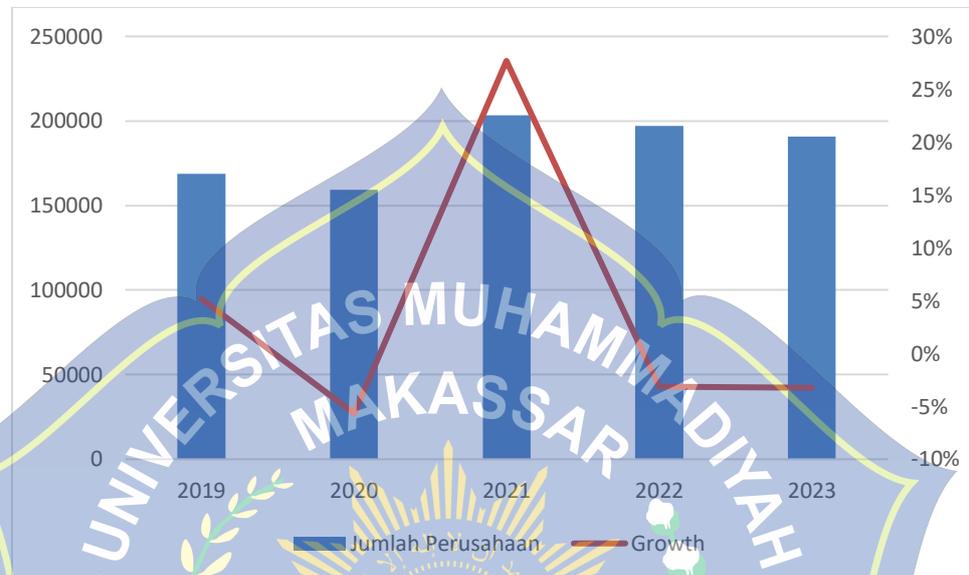
laporan keuangan menawarkan informasi penting kepada sejumlah pemangku kepentingan, termasuk calon investor. Lebih jauh lagi, sejumlah pengukuran keuangan, termasuk rasio profitabilitas, dipengaruhi oleh laporan keuangan (Lestari & Rizqi, 2024).

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan perhatian utama bagi investor dan calon pemegang saham selain menjadi tolok ukur kinerja internalnya. Karena dianggap lebih dapat diandalkan dan mampu menghasilkan laba di masa mendatang, investor biasanya tertarik pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi (Sianturi, 2021).

Profitabilitas memegang peranan penting dalam sektor konstruksi yang padat modal dan berisiko. Perusahaan konstruksi membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk mendanai proyek jangka panjang yang mengandung sejumlah risiko, termasuk perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan ketidakpastian dalam proses pembangunan yang sebenarnya. Akibatnya, perusahaan konstruksi yang berkinerja baik secara finansial biasanya mendapat perhatian lebih besar dari investor daripada yang berkinerja buruk (Kartiko & Rachmi, 2021).

Sejumlah variabel termasuk profitabilitas, dapat memiliki dampak signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai saham perusahaan konstruksi sering berubah sebagai respons terhadap perubahan peraturan pemerintah, situasi ekonomi makro, dan kemajuan proyek. Profitabilitas merupakan metrik umum yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kemungkinan pengembalian investasi dari kepemilikan saham di suatu perusahaan. Mengingat kondisi pasar yang terus berubah, penting untuk memahami

bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI (Silvia & Epriyanti, 2021).

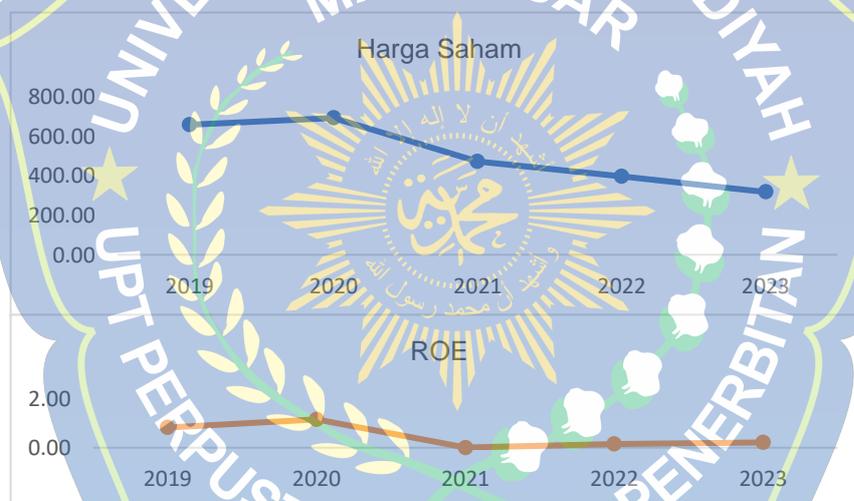


Sumber: BPS

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Konstruksi

Jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pola yang dipengaruhi oleh berbagai variabel eksternal, seperti kondisi ekonomi lokal dan internasional. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah bisnis konstruksi tumbuh sebesar 5% pada tahun 2019, yang merupakan indikasi stabilitas industri dan prospek yang secara umum menguntungkan pada saat itu. Namun, dampak pandemi COVID-19, yang menghambat beberapa proyek pembangunan dan menciptakan ketidakpastian ekonomi, secara langsung bertanggung jawab atas penurunan yang signifikan sebesar -6% pada tahun 2020. Dengan pertumbuhan sebesar 28% di awal tahun 2021, industri konstruksi menunjukkan tanda-tanda kebangkitan yang kuat, bertepatan dengan pemulihan ekonomi dan pelonggaran pembatasan sosial. Sayangnya, pola yang menggembirakan ini

tidak berlaku selama dua tahun berikutnya. Pada tahun 2022 dan 2023 jumlah bisnis masing-masing turun sebesar -3%. Meskipun dampak langsung dari epidemi mulai berkurang, penurunan ini mungkin merupakan akibat dari masalah struktural dan siklus bisnis yang lebih panjang. Secara keseluruhan, sektor konstruksi Indonesia tampaknya menghadapi ketidakstabilan yang berkelanjutan, dengan pola pertumbuhan yang lebih moderat di tahun-tahun berikutnya, meskipun ada pemulihan jangka pendek yang signifikan pada tahun 2021 (Ariyanti, 2019).



Sumber: IDX

Gambar 1. 2 Pertbandingan Harga Saham dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Konstruksi

Berdasarkan data gambar 1.2 yang diamati, tren harga saham perusahaan konstruksi menunjukkan kenaikan pada tahun 2019 hingga 2020, yang beriringan dengan meningkatnya *Return on Equity* (ROE). Hal ini mencerminkan optimisme pasar terhadap profitabilitas perusahaan yang semakin membaik. Namun, kondisi berubah drastis pada 2021 ketika ROE mengalami penurunan tajam hingga mendekati nol disertai dengan merosotnya harga saham. Fenomena ini mengindikasikan bahwa investor

merespons negatif terhadap menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Menariknya, meskipun ROE mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah 2021, harga saham tetap mengalami tren penurunan hingga 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas sedikit membaik, faktor lain seperti risiko bisnis, ketidakpastian ekonomi, serta sentimen pasar mungkin masih membayangi pergerakan harga saham di sektor konstruksi. Melihat dinamika ini, penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi menjadi semakin relevan. Dengan memahami sejauh mana indikator profitabilitas berperan dalam menentukan harga saham, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu, bagi perusahaan, pemahaman ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif guna menjaga nilai perusahaan di mata pemegang saham.

Salah satu elemen utama yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal adalah informasi. Menurut teori sinyal, bisnis dapat memanfaatkan data tertentu untuk mengomunikasikan kepada investor tentang keadaan mereka. Salah satu indikator utama yang dapat memengaruhi harga saham dalam situasi ini adalah profitabilitas perusahaan. Salah satu ukuran terpenting kesehatan keuangan perusahaan adalah profitabilitasnya, yaitu kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dari pendapatan yang diperolehnya. Bisnis yang menunjukkan profitabilitas tinggi biasanya menerima umpan balik positif dari investor karena memberi kesan bahwa bisnis tersebut berjalan dengan baik dan memiliki kemungkinan masa depan yang menjanjikan. Akibatnya, bisnis yang dapat secara konsisten

memperoleh laba sering kali mampu menarik lebih banyak investor yang meningkatkan permintaan terhadap saham mereka dan akhirnya harga sahamnya (Abdullah, 2020).

Kita dapat mengevaluasi suatu perusahaan dengan melihat harga sahamnya, yang merupakan cerminan dari perusahaan tersebut. Minat terhadap saham perusahaan akan meningkat jika kinerjanya baik. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah bisnisnya berjalan baik atau tidak. Investor dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik dengan bantuan laporan keuangan ini. Nilai pasar saham perusahaan akan menunjukkan nilainya. Saat membuat keputusan modal, berinvestasi, dan mengelola aset ini, harga saham yang tinggi dan rendah juga diperhitungkan. *Return on Assets (ROA)* adalah statistik yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh asetnya ditunjukkan oleh laba atas asetnya. Berdasarkan definisi ROA yang telah diberikan, jelas bahwa suatu perusahaan akan memperoleh laba lebih banyak jika laba atas asetnya tinggi. Karena laba atas aset merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan laba, maka investor harus mempertimbangkannya ketika mengambil keputusan (Narmaditya, 2024).

Return on Equity (ROE) merupakan metrik lain yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selain ROA. Istilah lain untuk *return on equity* adalah *total asset turnover*. Rasio ini menyelidiki seberapa baik suatu bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk memberikan keuntungan bagi ekuitas. Sangat penting untuk memperhatikan

indikator ROE guna menentukan jumlah spekulasi yang akan dihasilkan oleh investor yang dapat menawarkan keuntungan dan menghasilkan laba yang memenuhi harapan investor. Meningkatnya ROE merupakan tanda bahwa bisnis tersebut berkinerja baik, yang akan menaikkan nilai saham perusahaan. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dengan dana sendiri ditunjukkan oleh ROE; ROE yang lebih besar akan menjadi tanda kinerja bisnis yang kuat dan menaikkan harga saham perusahaan (Lestari & Rizqi, 2024).

Dalam hal ini, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kebutuhan tambahan untuk melengkapi investigasi harga saham. Investor terus mencari indikasi yang akan memberi mereka gambaran umum tentang kinerja keuangan perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran penting yang sering digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. NPM yang menampilkan proporsi laba bersih dari total pendapatan, sering digunakan sebagai tolok ukur seberapa baik bisnis mengendalikan biaya dan menghasilkan laba. Sangat menarik untuk meneliti bagaimana NPM memengaruhi nilai saham, terutama mengingat pasar yang terus berubah. Harapan investor terhadap keberhasilan perusahaan di masa depan tercermin dalam harga saham dan NPM dapat menjadi indikasi kinerja yang baik. Kenaikan NPM biasanya dianggap sebagai tanda kinerja yang kuat karena menunjukkan bahwa bisnis dapat mempertahankan atau meningkatkan margin keuntungannya. Ketika NPM naik investor biasanya bereaksi positif dengan membeli lebih banyak saham perusahaan yang dapat menaikkan harga saham (Nabella et al., 2022).

Profitabilitas bisnis konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat secara langsung dipengaruhi oleh kerugian perusahaan konstruksi di

Indonesia, seperti yang terjadi pada tahun 2020, 2022, dan 2023. Hal ini pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Persaingan di pasar dapat berkurang jika jumlah perusahaan konstruksi berkurang, yang akan memudahkan bisnis yang tersisa untuk mendapatkan kontrak. Namun, berkurangnya jumlah bisnis juga sering kali mengindikasikan berkurangnya permintaan untuk infrastruktur atau proyek-proyek besar yang dapat menurunkan pendapatan dan margin keuntungan bagi bisnis yang masih beroperasi. Karena investor cenderung menganggap perusahaan dengan prospek laba yang menurun sebagai investasi yang lebih berisiko, penurunan profitabilitas yang berkelanjutan biasanya akan mengakibatkan penurunan harga saham. Lebih jauh lagi, variabel eksternal seperti kenaikan harga bahan baku, nilai tukar yang tidak stabil, atau perubahan regulasi yang memengaruhi biaya operasional dapat semakin mengurangi profitabilitas dan meningkatkan ketidakpastian pasar yang akan berdampak buruk pada sentimen investor dan nilai saham perusahaan. Namun, karena investor lebih menyukai stabilitas dan prospek jangka panjang yang lebih baik, perusahaan konstruksi yang dapat mengelola biaya secara efektif, memiliki strategi yang efektif, dan mempertahankan kinerja keuangan yang kuat meskipun industri sedang menurun biasanya dapat mempertahankan atau bahkan menaikkan harga saham mereka. Akibatnya, profitabilitas yang berkelanjutan akan menjadi faktor utama dalam kenaikan harga saham, tetapi penurunan profitabilitas sering kali merupakan tanda peringatan yang menurunkan kepercayaan investor dan nilai saham (Veronika Dora Wesso et al., 2022).

Oleh karena itu, penulis akan meneliti perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023 untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023. Oleh karena itu, selama rentang waktu 2019–2023, penelitian ini berfokus pada bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham bisnis konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai topik ini karena informasi latar belakang yang diberikan di atas **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.**

B. Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang penelitian yang diberikan sebelumnya, pernyataan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah *Retur On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi di BEI pada periode 2019-2023?
2. Apakah *Retur On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi di BEI pada periode 2019-2023?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi di BEI pada periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memajukan teori akuntansi dan meningkatkan isi literatur.

2. Manfaat Praktis

Selain menambah wawasan akademis, penelitian ini memiliki manfaat penting bagi dunia usaha, pemerintah, dan investor. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mendorong kebijakan ekonomi yang lebih efektif untuk mendorong stabilitas dan ekspansi di pasar modal Indonesia, meningkatkan pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan daya saing industri konstruksi. Perusahaan, pemerintah, dan investor dapat merasakan manfaat berikut ini:

a. Manfaat bagi Perusahaan

Bisnis diuntungkan dari studi ini karena menawarkan wawasan strategis untuk meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya memengaruhi kenaikan nilai saham. Dengan menggunakan wawasan ini, bisnis dapat meningkatkan manajemen keuangan mereka, menarik investor, dan memperkuat posisi pasar modal mereka, yang semuanya berkontribusi pada nilai bisnis dan daya saing yang lebih tinggi di sektor bangunan.

b. Manfaat bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan studi ini untuk membantu membuat kebijakan yang mendorong perluasan industri konstruksi dan stabilitas pasar modal. Memahami bagaimana profitabilitas

memengaruhi harga saham memungkinkan pemerintah untuk mendorong efisiensi dan transparansi dalam laporan keuangan perusahaan, menumbuhkan lingkungan yang mendukung investasi, dan mengarahkan pengembangan infrastruktur melalui kebijakan yang sejalan dengan tuntutan ekonomi nasional dan pasar.

c. Manfaat Bagi Investor

Dengan memberikan informasi kepada investor yang membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan bisnis konstruksi, khususnya melalui metrik profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM, studi ini menawarkan keuntungan yang bermanfaat bagi investor. Pengetahuan ini memungkinkan investor untuk memilih saham bisnis dengan stabilitas keuangan yang kuat dan margin keuntungan yang menjanjikan. Lebih jauh, dengan membantu investor dalam mengenali risiko yang terlibat dalam investasi mereka, studi ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengoptimalkan portofolio investasi mereka untuk memaksimalkan pengembalian pasar modal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Abqari & Hartono (2020) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pemegang saham. Informasi dalam laporan ini, seperti kebijakan akuntansi yang diterapkan atau strategi bisnis yang diambil, bisa diartikan sebagai sinyal yang mengungkap niat dan tindakan manajemen. Dengan Perusahaan yang profitabel dapat mengirimkan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang cerah. Sinyal positif, misalnya peningkatan laba atau ekspansi bisnis, bertujuan meyakinkan investor bahwa perusahaan berada pada jalur yang tepat dan akan mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan kompetitor. Secara teori, pemberian sinyal ini adalah upaya manajemen untuk menjaga kesinambungan informasi antara mereka dan pihak luar perusahaan (Abdullah, 2020).

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang solid menjadi tanda bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Sinyal positif ini akan memicu respon positif dari pasar, terutama para investor. Investor cenderung meningkatkan modalnya pada perusahaan yang dipercaya mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan investasi lainnya (Tumandung et al., 2021).

2. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Secara umum, profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya selama periode tertentu. Laba ini tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan tetapi juga kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan finansial. Profitabilitas sering diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Margin Laba Bersih (Tahitu et al., 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan efisiensi secara operasional maupun efisiensi penggunaan harta yang dimilikinya. Laba perusahaan bukan hanya menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemberi dana, tetapi juga berperan sebagai elemen yang menciptakan nilai perusahaan serta memberikan gambaran prospek di masa depan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas bisnisnya menjadi pusat perhatian dalam penilaian kinerja perusahaan. Astuti et al. (2022) Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang yang relatif kecil, karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan atau dengan dana yang dihasilkan secara internal Sartono dalam (Setiyanti & Dwi, 2019).

Perusahaan berskala besar cenderung lebih mudah menarik minat investor yang ingin menanamkan modal dan mendapatkan kredit dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh pendanaan eksternal. Aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman (Darmawan, 2020).

1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Sianturi (2021), ada lima faktor yang mempengaruhi profitabilitas, di antaranya:

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada total aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan sering digunakan untuk mengukur seberapa besar skala operasi sebuah perusahaan. Ukuran ini biasanya berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber daya eksternal, seperti modal atau pendanaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pendanaan eksternal dibandingkan perusahaan kecil, karena dianggap lebih stabil dan mampu menjamin pengembalian investasi yang lebih baik. Dengan demikian, aset yang besar sering kali menjadi jaminan dalam memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak eksternal. Selain itu, ukuran perusahaan juga mempengaruhi tingkat daya saingnya di pasar, termasuk kemampuan perusahaan untuk menarik investor atau memperoleh pendanaan dari pasar modal. Perusahaan besar

dianggap memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan diversifikasi risiko dan mendapatkan keuntungan jangka panjang (Agustina et al., 2018).

b) Modal Kerja

Modal kerja merupakan sejumlah modal yang harus berputar dalam siklus operasional perusahaan untuk mendukung kegiatan sehari-hari, seperti produksi dan penjualan, yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja mencakup aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, yang harus dikelola dengan baik agar perusahaan mampu menjaga likuiditas serta mendukung profitabilitas jangka panjang. Jika modal kerja dikelola dengan optimal, perusahaan akan lebih mampu membiayai operasional dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu (Agustina et al., 2018).

c) Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai upaya menjaga keseimbangan antara sumber daya yang digunakan, seperti tenaga kerja, dengan *output* yang dihasilkan. Indikator efisiensi kerja mencakup beberapa aspek penting, seperti memahami latar belakang dan tujuan pekerjaan, perencanaan yang baik, pemanfaatan sumber daya yang tepat, serta kemampuan individu dalam bekerja secara efektif. Dengan meningkatkan efisiensi, perusahaan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi dan mengoptimalkan kinerjanya secara keseluruhan (Agustina et al., 2018).

d) Likuiditas

Merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas seperti *current ratio* digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi kas guna melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan secara umum dianggap sehat. Namun, meski demikian, ada penelitian yang menemukan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan seperti penelitian oleh Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Agustina et al., 2018).

e) Leverage

Diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa besar perusahaan mendanai aktivitas usahanya melalui utang dibandingkan dengan ekuitas atau modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar porsi utang yang digunakan dibandingkan dengan modal perusahaan, yang dapat menambah risiko keuangan perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi berarti perusahaan lebih bergantung pada pendanaan dari pihak luar, yang meningkatkan biaya bunga utang dan menambah beban perusahaan dalam jangka panjang. Jika tidak dikelola dengan baik, *leverage* yang

tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas dan memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Agustina et al., 2018).

3. Manfaat Profitabilitas

Menurut Kusumawardhani & Nugroho (2021), bahwa ada tiga manfaat dari profitabilitas terhadap harga saham suatu perusahaan, di antaranya:

1. Meningkatkan Kepercayaan Investor

Profitabilitas yang tinggi, seperti yang diukur oleh *Earning Per Share* (EPS), meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba per saham. Hal ini menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan saham perusahaan dan menaikkan harga sahamnya.

2. Meningkatkan Persepsi Positif Pasar

Tobin's Q, yang mengukur nilai perusahaan, memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola aset. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik persepsi pasar terhadap perusahaan, yang mengarah pada peningkatan harga saham.

3. Meningkatkan Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang baik menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menciptakan laba. Hal ini tidak hanya berdampak pada harga saham di pasar, tetapi

juga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Indikator Pengukuran Profitabilitas

Menurut Setiyanti & SR (2019) pengukuran profitabilitas yang lazim digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a) *Return on asset (ROA)*

Yaitu membandingkan antara laba bersih dengan total aset dari perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh total aset dari perusahaan tersebut.

b) *Return on equity (ROE)*

Yaitu membandingkan antara laba bersih dengan modal sendiri dari perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan akan modal sendiri dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan cenderung membiayai perusahaan dengan modal sendiri yaitu dengan laba ditahan dan juga saham. Hal ini disebabkan karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka nilai saham akan meningkat dan hal ini akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan dengan menjual saham-saham yang nilainya telah meningkat tersebut.

c) *Net Profit Margin* (NPM)

Yaitu membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut.

5. Pengertian Harga Saham

Menurut Bodie dalam (Sugiarto et al., 2019), saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang di mana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin dalam (Nasution et al., 2022), harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik atau turun dengan cepat dalam waktu singkat. Harga saham dapat berubah dalam beberapa menit, atau bahkan dalam beberapa detik. Hal ini dimungkinkan sebab tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham.

Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa, Egam dalam (Sugiarto et al., 2019).

a. Jenis Saham

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut Fahlenbrach et al. (2020), Saham biasa adalah jenis saham yang memberikan hak kepemilikan kepada pemegangnya atas perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam rapat pemegang saham, di mana mereka dapat memilih anggota dewan direksi atau mengambil keputusan perusahaan lainnya. Keuntungan pemegang saham biasa berasal dari kenaikan harga saham dan dividen, namun dividen tersebut tidak dijamin. Saham biasa dianggap lebih berisiko dibandingkan saham preferen karena, jika perusahaan bangkrut, pemegang saham biasa berada di urutan terakhir dalam distribusi aset setelah kreditur dan pemegang saham preferen. Meskipun demikian, potensi keuntungan dari apresiasi saham biasa lebih tinggi.

2) Saham *Preferen* (*Preferred Stock*)

Menurut Oktavio & Riyanti (2021), Saham preferen memberikan hak istimewa kepada pemegangnya dalam hal dividen dan klaim aset jika perusahaan mengalami likuidasi. Pemegang saham preferen biasanya menerima dividen tetap yang dibayarkan sebelum dividen untuk pemegang saham biasa. Mereka juga memiliki prioritas dalam klaim aset perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham biasa jika terjadi kebangkrutan. Namun, kelemahan saham preferen adalah bahwa mereka biasanya tidak memiliki hak suara dalam rapat

pemegang saham. Saham ini umumnya diminati oleh investor yang menginginkan pendapatan tetap melalui dividen yang lebih stabil dan risiko lebih rendah dibandingkan saham biasa.

b. Kategori Saham

Saham dapat dikategorikan berdasarkan jangka waktu investasi menjadi saham jangka panjang dan saham jangka pendek, bergantung pada tujuan dan strategi investor.

1) Saham jangka panjang

Saham jangka panjang adalah saham yang dipegang oleh investor dalam periode waktu yang relatif lama, biasanya lebih dari satu tahun, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari apresiasi nilai saham dan/atau dividen secara berkelanjutan.

Investor jangka panjang cenderung mengabaikan fluktuasi harga saham harian atau bulanan dan lebih fokus pada kinerja fundamental perusahaan dalam jangka panjang (Fahlenbrach et al., 2020).

2) Saham jangka pendek

Saham jangka pendek adalah saham yang dibeli dengan tujuan dijual kembali dalam waktu singkat, biasanya dalam beberapa hari, minggu, atau bulan. Investor jangka pendek (seperti *day trader* atau *swing trader*) mencari keuntungan cepat dari pergerakan harga saham dalam jangka waktu pendek yang bisa disebabkan oleh sentimen pasar, berita ekonomi, atau fluktuasi teknis. Tujuannya adalah memanfaatkan volatilitas

pasar untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan harga jual dan beli dalam waktu singkat (Ghoul & Karoui, 2021).

Investasi saham, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan kinerja fundamental perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan toleransi risiko, tujuan investasi, serta informasi pasar yang tersedia sebelum membuat keputusan investasi. Selain itu, penting untuk memahami bahwa pasar saham tidak selalu bergerak secara linier; harga saham dapat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian tak terduga, seperti krisis ekonomi atau perubahan kebijakan moneter.

Dalam perspektif akademik, teori keuangan modern seperti *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Efficient Market Hypothesis (EMH)* telah memberikan kerangka kerja untuk menganalisis risiko dan imbal hasil dari investasi saham. Namun, penerapan teori ini dalam praktik masih menghadapi tantangan terutama ketika berhadapan dengan faktor eksternal yang kompleks. Dengan demikian, memahami dinamika saham secara menyeluruh dan terus memantau perkembangan pasar adalah kunci untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan terinformasi.

B. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu, meskipun objek dan periode waktu yang digunakan berbeda, namun banyak hal yang sama dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Nabella et al., 2022)	Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Harga Saham	SPSS	Dalam pembahasan ditemukan hasil variable likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
2.	(Dika dan & Pasaribu, 2020)	Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham	EPS, ROA, DER, Harga Saham.	SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan variable EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	(Sugiarto et al., 2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	ROA, ROE, ROI, GPM, OPM, NPM, Harga Saham	SPSS	ROE, ROI, GPM, NPM berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, ROA dan OPM berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, dengan NPM sebagai variabel dominan.
4.	Astuti et al., (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Harga Saham, Struktur Modal	SPSS	Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, tetapi struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.
5.	(Stephen Harlan & Henryanto Wijaya, 2022)	Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap Stock Price dan Stock Return	Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Price per Book Value, stock price, stock return.	SPSS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stock price, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>stock return; ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap stock price, serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stock return; EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stock price, serta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap stock return; PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stock price, serta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap stock return. ROA, ROE, EPS, dan PBV secara simultan berpengaruh secara signifikan</p>

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap stock price dan stock return.
6.	(Kusuma wardhani & Nugroho, 2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019	ROA, EPS, Tobin's Q, Harga Saham	SPSS	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara EPS dan Tobin's Q berpengaruh positif terhadap harga saham.
7.	(Dandan ggula & Sulistyowati, 2022)	Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi	Earning per Share, Harga Saham, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset	SPSS	Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Return on Asset dan Earning per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan Net Profit Margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi.
8.	Nasution et al., (2022)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on	Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net	SPSS	EPS berpengaruh signifikan terhadap

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	Profit Margin, Earning Per Share		harga saham, sedangkan DER, ROE, dan NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun simultan berpengaruh signifikan.
9.	(Sari et al., 2022)	Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI	Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Harga Saham	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DER, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial DER dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
10.	(Kartiko & Rachmi, 2021)	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share	EPS, , NPM, ROA, ROE, Harga Saham.	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan

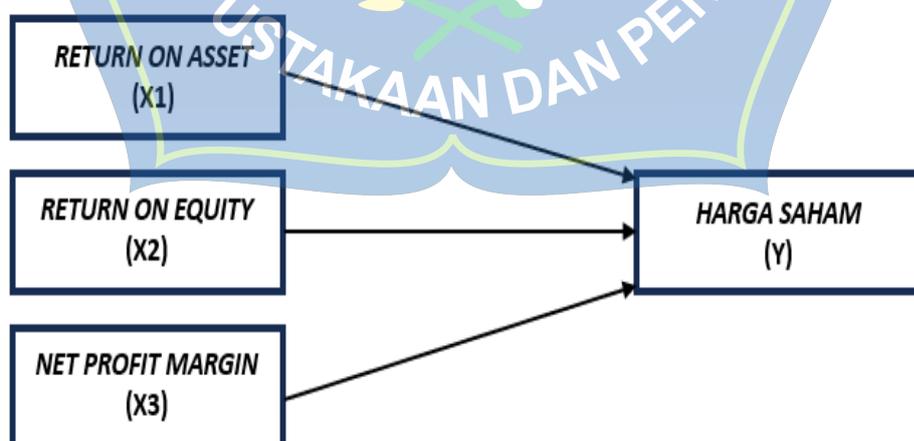
No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)			terhadap harga saham.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Banyak peneliti tentang pergerakan harga saham dan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda pula, ada yang sependapat dan ada juga yang bertolak belakang. Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas yang mempengaruhi harga saham. Rasio profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan semua aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profit perusahaan, maka semakin menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin maksimal. Investor tentu dapat menjadikan rasio profitabilitas sebagai kriteria untuk berinvestasi pada perusahaan. Peminat saham perusahaan yang semakin tinggi dapat mendorong kenaikan harga saham dan nilai fundamental saham di bursa efek indonesia. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan NPM (Kartiko & Rachmi, 2021).

ROA dipilih karena menggambarkan seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Kemudian ROE dipilih karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham dan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham laba untuk menghasilkan laba. Sedangkan NPM dipilih karena menggambarkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Jika perusahaan berjalan dengan baik maka penjualan yang dihasilkan akan tinggi dan akan berdampak pada laba sehingga investor tertarik dan harga saham akan meningkat (Astuti et al., 2022).

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tentang variabel Independent *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi variabel Dependent yaitu Harga Saham berikut ini model penelitian yang digunakan oleh peneliti:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan di teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan suatu hipotesis yaitu:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika ROA meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menciptakan profitabilitas, yang bisa menjadi sinyal positif bagi investor. Peningkatan ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja operasi perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan. Sebagai hasilnya, harga saham dapat meningkat seiring dengan meningkatnya ROA, karena investor lebih cenderung untuk membeli saham perusahaan yang menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Stephen Harlan & Henryanto Wijaya, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dika dan & Pasaribu, 2020) dan (Sugiarto et al., 2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardhani & Nugroho, 2021) mengemukakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Meningkatnya ROA menunjukkan peningkatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga semakin menarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang menyebabkan harga saham juga ikut naik.

H1: Diduga ROA berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham terhadap investasi mereka. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ketika ROE meningkat, investor cenderung melihat perusahaan sebagai investasi yang lebih menarik, karena mereka diharapkan akan mendapatkan pengembalian yang lebih besar. Sebagai hasilnya, perusahaan dengan ROE yang baik sering kali mengalami kenaikan harga saham, karena permintaan dari investor yang meningkat (Munira et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dandanggula & Sulistyowati, 2022) dan (Dika dan & Pasaribu, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa ROE berpengaruh signifikan. Kemudian penelitian oleh (Nasution et al., 2022) menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H2: Diduga ROE berpengaruh terhadap harga saham

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) mengukur seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan yang dihasilkan. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki biaya yang terkendali dan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dalam operasinya. Ketika NPM meningkat, ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan, akibatnya, harga saham. Investor cenderung memberikan nilai lebih pada perusahaan dengan NPM yang

konsisten atau meningkat, karena hal ini menunjukkan keberlanjutan dan kemampuannya untuk memberikan laba yang stabil di masa depan (Pratiwi et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarto et al., 2017) dan (Dandanggula & Sulistyowati, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh (Nasution et al., 2022) menemukan hasil penelitian bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Margin laba bersih (net profit margin) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai margin laba bersih, semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh juga semakin besar. Kondisi ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham. Salah satu cara untuk meningkatkan margin laba bersih adalah dengan meningkatkan jumlah laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan bersih. Hal ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efisien, serta berhasil menciptakan margin yang memadai sebagai imbalan bagi pemilik modal yang telah menanggung risiko. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi margin laba bersih, semakin besar potensi kenaikan harga saham.

H3: Diduga NPM berpengaruh terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Hubungan kausal antara ukuran profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai faktor dependen diperiksa dalam studi kuantitatif ini menggunakan teknik penjelasan. Menurut (Sugiyono, 2017), hipotesis yang berfokus pada hubungan antar variabel diuji melalui penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan perangkat lain yang menghasilkan data numerik. Setelah pengumpulan data, analisis statistik dilakukan untuk menemukan tren atau hubungan antar variabel yang sudah ada. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti menggunakan data yang dapat diukur untuk memberikan kesimpulan yang objektif dan lebih berlaku secara luas bagi masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2023 menjadi subjek penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Antara Desember 2024 dan Februari 2025 atau sekitar dua bulan penelitian ini akan dilakukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Merujuk pada laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber aslinya tetapi melalui pihak kedua atau ketiga. Informasi tersebut diekstrak dari situs web resmi perusahaan sampel dan Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori generalisasi yang terdiri dari individu atau item dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi terdiri dari manusia dan hal-hal lainnya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 22 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan susunan populasi, dan harus secara akurat mencerminkan populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017). Laporan keuangan perusahaan konstruksi untuk tahun 2019-2023 digunakan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk mengumpulkan sampel. Karena pendekatan ini merupakan strategi pengambilan sampel non-probabilitas, tidak setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Seperangkat kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian digunakan untuk memilih sampel (Sugiyono, 2017). Purposive

sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu atau sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memilih sampel perusahaan konstruksi yang akan diteliti dalam penelitian ini, ditetapkan beberapa kriteria. Berikut ini kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI 2019-2023
2. Perusahaan konstruksi yang konsisten menerbitkan laporan keuangannya di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 3. 1 Daftar Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI 2019-2023	22
2.	Perusahaan konstruksi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2019-2023	(3)
3.	Jumlah Perusahaan	19
4.	Jumlah sampel penelitian (19 Perusahaan x 5 tahun periode)	95

Adapun perusahaan konstruksi yang menjadi sampel sebagai berikut

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3.	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK
4.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK
5.	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
6.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON
7.	Meta Epsi tbk	MTPS
8.	Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
9.	Paramita Bangun J Sarana Tbk	PBSA
10.	PP (Persero) Tbk	PTPP
11.	Djasa Ubersakti Tbk	DJSI
12.	PP Presisi Tbk	PPRE
13.	Pratama Widya Tbk	PTWW
14.	Aesler Grup Internasional Tbk	RONY
15.	Total Indo Eka Persada Tbk	TOPS
16.	Total Bangunan Persada Tbk	TOTL

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
17.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE
18.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
19.	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber : www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melalui pencatatan informasi yang sudah dapat diakses dan tersedia dalam bentuk dokumen seperti teks, foto, atau karya kolosal yang merupakan bagian dari data sekunder dikenal sebagai teknik dokumentasi. Data dari laporan keuangan tahunan bisnis sektor perasuransian, yang dikumpulkan dari situs web masing-masing perusahaan dan situs web www.idx.co.id digunakan untuk melakukan prosedur dokumentasi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017).

F. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel:

1. Variabel Independen (Profitabilitas)

Tiga indikator utama *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) digunakan dalam studi ini untuk mengukur profitabilitas. Berikut ini adalah definisi dari masing-masing indikator:

- a) *Return on Assets* (ROA), mengevaluasi efektivitas suatu bisnis dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh asetnya. Persamaan yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Angka ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal untuk menghasilkan laba.

- b) *Return on Equity* (ROE), mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dari saham yang dimilikinya. Persamaannya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat memberi pemegang saham laba besar atas investasinya.

- c) *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap unit penjualan. Persamaan yang digunakan adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

NPM yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan lebih banyak uang dari penjualan dan memiliki efisiensi operasional yang kuat.

2. Variabel Dependen (Harga Saham)

Nilai per saham perusahaan konstruksi yang terdaftar antara tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikenal sebagai harga saham. Harga penutupan di pasar saham pada akhir setiap hari perdagangan digunakan untuk menghitung harga saham ini. Harga penutupan ini akan diturunkan menggunakan data historis BEI untuk mengkarakterisasi tren harga saham perusahaan konstruksi selama penelitian berlangsung.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	X1: <i>Return on Asset</i>	Mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	X2: <i>Retur non Equity</i>	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	X3: <i>Net Profit Margin</i>	Menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit penjualan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$	Rasio
4.	Y: Harga Saham	Harga saham adalah nilai per lembar saham perusahaan yang diukur berdasarkan nilai penutupan (<i>Closing Price</i>) setiap akhir hari perdagangan di pasar saham.	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Interval

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji dampak beberapa faktor independen (profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham).

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:

- a. Laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, yang diakses melalui situs BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan.
- b. Data harga saham perusahaan konstruksi yang diambil dari harga penutupan (*closing price*) saham harian pada periode penelitian.

2. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memberikan ringkasan fitur variabel dependen (harga saham) dan data variabel independen (ROA, ROE, dan NPM), analisis deskriptif dilakukan. Nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai terendah untuk setiap variabel selama penelitian termasuk dalam statistik deskriptif yang diperiksa.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), uji asumsi tradisional dilakukan sebelum analisis regresi. Di antara uji asumsi tradisional yang dilakukan adalah:

- a) Uji Normalitas, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa distribusi data residual berdistribusi normal.
- b) Uji Multikolinearitas, menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk memastikan tidak ada hubungan antarvariabel independen yang terlalu tinggi.
- c) Uji Heteroskedastisitas, menggunakan uji Glejser atau uji White untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan.
- d) Uji Autokorelasi, menggunakan uji Durbin-Watson untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar residual dari satu observasi ke observasi lainnya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Karena berbagai variabel independen (ROA, ROE, dan NPM) dianggap memiliki dampak terhadap variabel dependen (harga saham), regresi linier berganda merupakan pendekatan analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini. Persamaan regresi berikut digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

- | | |
|--|---|
| Y | = Harga Saham |
| X ₁ | = <i>Return On Assets</i> (ROA) |
| X ₂ | = <i>Return on Equity</i> (ROE) |
| X ₃ | = <i>Net Profit Margin</i> (NPM) |
| a | = Konstanta |
| β ₁ β ₂ β ₃ | = Adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen. |
| ε | = <i>Error term</i> |

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dampak parsial dari masing-masing variabel independen (ROA, ROE, dan NPM) terhadap variabel dependen (harga saham) dipastikan menggunakan uji t. Keputusan dalam uji t parsial dibuat dengan membandingkan nilai t yang diperoleh dari data dengan tabel t yang diperoleh dari distribusi t, atau dengan memeriksa nilai-p yang dihasilkan oleh uji statistik. Ambang signifikansi (α), yang ditetapkan pada 0,05, kemudian digunakan untuk membuat pilihan uji. Hipotesis diterima jika nilai absolut t-hitung lebih besar dari t-tabel atau jika nilai p kurang dari α . Ini menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai-p lebih besar dari α atau nilai absolut t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak yang nyata pada variabel dependen (Tahitu et al., 2024).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model regresi. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, R^2 yang tinggi tidak selalu berarti model yang baik, terutama jika model tersebut terlalu kompleks atau overfit terhadap data. Oleh karena itu, R^2 perlu dilihat bersama dengan statistik lainnya, seperti uji signifikansi atau uji t parsial, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kualitas model. Dalam analisis regresi berganda, R^2 juga diikuti

dengan nilai Adjusted R^2 (R yang disesuaikan), yang memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, dan lebih tepat digunakan untuk membandingkan model-model dengan jumlah prediktor yang berbeda (Yusuf Alwy et al., 2024).



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Demi kepentingan perdagangan komersial kolonial, atau VOC, pemerintah Hindia Belanda mendirikan pasar modal. Meskipun demikian, pasar modal telah ada sejak tahun 1912. Perluasan dan pengembangan pasar modal tidak berjalan sesuai rencana; bahkan, ada kalanya aktivitas di pasar modal menurun. Perang Dunia I dan II, penyerahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial Belanda ke pemerintahan Republik Indonesia, dan faktor-faktor lainnya turut menyebabkan kinerja pasar saham menjadi buruk. Sering berjalannya waktu, pemerintah Indonesia mulai menggairahkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Beberapa tahun kemudian, pasar modal mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan berkat sejumlah insentif dan aturan yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuannya adalah agar proses dan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Sebagai pasar obligasi dan derivatif, pemerintah memilih menggabungkan Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 1 Desember 2007, bursa gabungan ini mulai beroperasi. Sejak tanggal 22 Mei 1995, BEI mengganti sistem perdagangan manualnya dengan sistem perdagangan yang dikenal dengan nama Jakarta Automated Trading System (JATS). Sejak tanggal 2 Maret 2009, sistem JATS-NextG milik OMX mengambil alih posisi sistem JATS itu sendiri.

Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Komersial Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,

merupakan lokasi kantor pusat Bursa Efek Indonesia. Berikut visi dan misi Bursa Efek Indonesia:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)”.

Berikut Gambaran perusahaan yang di Teliti:

1. **Acset Indonusa Tbk (ACST)**: Bisnis ini bergerak di bidang pengembangan infrastruktur dan jasa konstruksi, khususnya disektor energi dan utilitas. Acset Indonusa bergerak dibidang konstruksi Gedung, jembatan, dan infrastruktur lainnya.
2. **Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)**: Badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan infrastruktur. Adhi Karya terlibat dalam proyek-proyek besar seperti jalan tol, jembatan, dan perumahan, serta layanan konsultan teknik.
3. **Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)**: Perusahaan yang menawarkan solusi teknik dan konstruksi di berbagai sektor, termasuk pembangunan infrastruktur, transportasi, dan energi. Bukaka juga menyediakan produk dan jasa di bidang alat berat dan peralatan konstruksi.
4. **Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NUSA)**: Perusahaan konstruksi yang menyediakan layanan di berbagai sektor, termasuk sipil, mekanikal, dan elektrikal. Nusa Konstruksi berfokus pada proyek infrastruktur dan pembangunan gedung.

5. **Indonesia Pondasi Raya Tbk (IPRA):** Perusahaan yang spesialis dalam pondasi dan konstruksi sipil. Indonesia Pondasi Raya terlibat dalam proyek-proyek yang memerlukan solusi pondasi teknis dan umum.
6. **Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON):** Perusahaan konstruksi yang bergerak dalam pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, jembatan, dan gedung. Jaya Konstruksi fokus pada proyek-proyek skala besar untuk pemerintah dan sektor swasta.
7. **Meta Epsi Tbk (MTDL):** Perusahaan yang bergerak di bidang teknik dan konstruksi, menyediakan berbagai layanan konstruksi dan pengadaan. Meta Epsi juga terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur.
8. **Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA):** Perusahaan yang dikenal dalam pembuatan bangunan dan infrastruktur, khususnya dalam proyek-proyek swasta dan pemerintah. Nusa Raya Cipta fokus pada konstruksi berkualitas tinggi.
9. **Paramita Bangun J Sarana Tbk (PBSA):** Perusahaan konstruksi yang terlibat dalam pembuatan dan penyediaan infrastruktur. Paramita Bangun J Sarana memiliki pengalaman di bidang konstruksi sipil.
10. **PP (Persero) Tbk (PTPP):** Salah satu BUMN terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor konstruksi dan pengembangan infrastruktur, PP (Persero) terlibat dalam berbagai proyek penting seperti jalan tol, jembatan, gedung, dan fasilitas umum.
11. **DJSA Ubersakti Tbk** adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di bidang konstruksi serta penyediaan jasa teknik. Dengan fokus pada pembangunan infrastruktur, DJSA Ubersakti terlibat dalam berbagai proyek di sektor publik dan swasta.

12. **PP Presisi Tbk (PPRE)**: Anak perusahaan dari PP (Persero) yang fokus pada konstruksi presisi dengan spesialisasi pada proyek-proyek berat dan teknik sipil yang kompleks.
13. **Pratama Widya Tbk (PWID)**: Perusahaan yang menangani berbagai proyek konstruksi, terutama di sektor infrastruktur dan bangunan sipil.
14. **Aesler Grup Internasional Tbk (AEGI)**: Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan, menawarkan layanan yang mencakup proyek skala besar di berbagai sektor.
15. **Total Indo Eka Persada Tbk (TIEP)**: Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa konstruksi dan infrastruktur, menawarkan solusi untuk proyek-proyek di berbagai sektor industri.
16. **Total Bangunan Persada Tbk (Tobp)**: Perusahaan yang fokus pada pembangunan gedung dan infrastruktur, memberikan layanan konstruksi dan teknik sipil.
17. **Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WGB)**: Anak perusahaan dari Wijaya Karya (Persero) yang fokus pada pembangunan gedung dan infrastruktur terkait.
18. **Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)**: Salah satu BUMN terbesar dalam bidang konstruksi, Wijaya Karya bergerak di berbagai proyek infrastruktur, termasuk jalan, jembatan, dan pembangunan gedung, serta memiliki aktivitas dalam pengembangan properti.
19. **Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)**: Waskita Karya (Persero) Tbk adalah perusahaan konstruksi yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia. Didirikan pada tahun 1961, Waskita Karya telah

menjadi salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia dan berfokus pada berbagai jenis proyek infrastruktur.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik. Selain itu, terdapat indikator khusus yang menilai dan menyajikan pergerakan saham secara tertentu melalui indeks saham.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran umum distribusi data olahan disediakan dan dijelaskan melalui analisis statistik deskriptif, yang juga membantu membuat data yang diberikan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, mean, median, maksimum, minimum, dan simpangan baku merupakan bagian dari analisis deskriptif. *Return on Equity* (ROE) X2, *Return on Asset* (ROA) X1, Net Profit Margin (NPM) X3, dan Harga Saham (Y) merupakan contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan informasi tersebut. Objek penelitian adalah perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA X1	95	-5299	901	-37,26	587,379
ROE X2	95	-2150	19010	467,97	2527,863
NPM X3	95	-47073	2299	-626,61	5221,691
HARGA SAHAM_Y	95	0	2000	506,16	531,612
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Tabel 4.1 adalah *output* statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 95. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar -5299 dan nilai maksimum sebesar 901. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar -37,2 dan standar deviasi sebesar 587,379.
- b. Variabel *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar -2150 dan nilai maksimum sebesar 19010. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 467,97 dan standar deviasi sebesar 2527,863.
- c. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar -47073 dan nilai maksimum sebesar 2299. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar -626,61 dan standar deviasi sebesar 531,612.
- d. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 2000. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 506,16 dan standar deviasi sebesar 531,612.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah data tersebut normal. Jika batas penerimaan data signifikan pada Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan terdistribusi secara teratur. Tabel berikut menampilkan temuan uji normalitas data pada variabel Return on Equity (ROE) X2, Return on Asset (ROA) X1, Net Profit Margin (NPM) X3, dan Harga Saham (Y):

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39757902
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,062
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data

berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Dengan memeriksa derajat interkorelasi antara variabel independen, uji multikolinearitas dapat mengidentifikasi apakah multikolinearitas ada atau tidak. Ukuran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value menunjukkan apakah multikolinearitas ada atau tidak. Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih dari 0,10. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,511	,163		15,405	,000		
	ROA_X1	-,415	,181	-,608	-2,290	,025	,187	5,347
	ROE_X2	,313	,108	,509	2,894	,005	,426	2,350
	NPM_X3	,028	,185	,040	,152	,880	,194	5,160

a. Dependent Variable: HS_Y

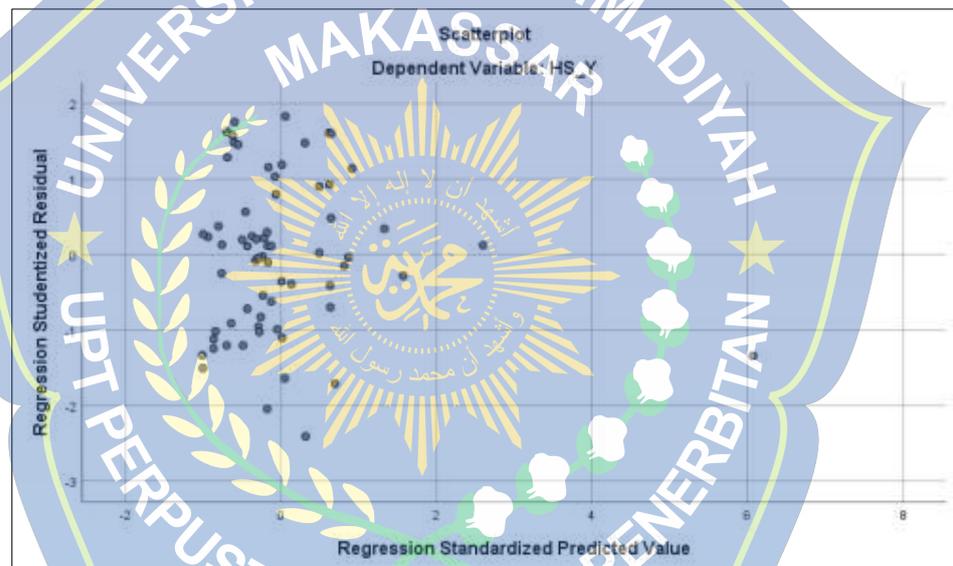
Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai VIF pada *Return on Asset* (ROA) sebesar 5,347 yang menandakan lebih besar dari 0,10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada *Return on Equity* (ROE) nilai VIF sebesar 2,350 juga lebih besar daripada 0,10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 5,160 juga lebih

besar daripada 0,10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji heteroskeditas menggunakan Glesjer yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik secara acak tersebar dengan sangat baik dan di bawah 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang teratur, maka disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,397 ^a	,157	,118	,40679	1,265
a. Predictors: (Constant), NPM_X3, ROE_X2, ROA_X1					
b. Dependent Variable: HS_Y					

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.265 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih besar dari satu atau lebih kecil dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada di atas satu dan di bawah tiga (1.265) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah

dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,511	0,163		15,405	0,000
	ROA_X1	-0,415	0,181	-0,608	-2,290	0,025
	ROE_X2	0,313	0,103	0,509	2,894	0,005
	NPM_X3	0,028	0,185	0,040	0,152	0,880

a. Dependent Variable: HS_Y

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 2,511 - 0,415 X_1 + 0,313 X_2 + 0,028 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Return On Assets (ROA)

X₂ = Return on Equity (ROE)

X₃ = Net Profit Margin (NPM)

a = Konstanta

β₁ β₂ β₃ = Adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen.

ε = Error term

Berdasarkan tabel 4.5 persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka Harga Saham (Y) bernilai 2,511.

- b. Koefisien regresi ROA (X1) sebesar -0.415 yang artinya apabila ROA (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar -0.415. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara ROA (X1) dengan Harga Saham (Y). Apabila ROA (X1) meningkat maka Harga Saham (Y) semakin menurun.
- c. Koefisien regresi ROE (X2) sebesar 0.313 yang artinya apabila ROE (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.313. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara ROE (X2) dengan Harga Saham (Y). Apabila ROE (X2) meningkat maka Harga Saham (Y) juga akan mengalami kenaikan.
- d. Koefisien regresi NPM (X3) sebesar 0.028 yang artinya apabila NPM (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.028. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara NPM (X3) dengan Harga Saham (Y). Apabila NPM (X3) meningkat maka Harga Saham (Y) juga akan mengalami kenaikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,511	,163		15,405	,000
	ROA_X1	-,415	,181	-,608	-2,290	,025
	ROE_X2	,313	,108	,509	2,894	,005
	NPM_X3	,028	,185	,040	,152	,880

a. Dependent Variable: HS_Y

Sumber : Data di olah SPSS 26 2025

Pada Tabel 4.6 dapat disimpulkan Bahwa :

a. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham.

Variabel *Return on Asset* terhadap Harga Saham memiliki nilai sig sebesar $0.025 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan (H1) diterima, dan juga nilai t hitung sebesar $-2.290 < 1.75305$ t tabel maka ini menandakan adanya pengaruh positif signifikan. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara lebih efektif untuk menciptakan keuntungan. Ketika investor melihat ROA yang tinggi, mereka cenderung meyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki pengelolaan yang baik dan prospek keuangan yang stabil. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong harga

saham naik. Dengan demikian, ROA yang positif memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *retur non Aset* berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

Variabel *Return on Equity* terhadap Harga Saham memiliki nilai sig sebesar $0.005 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan (H2) diterima, dan juga nilai t hitung sebesar $2.894 > 1.75305$ t tabel maka ini menandakan adanya pengaruh positif signifikan. *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor. Ketika ROE meningkat, hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan hasil yang menguntungkan dari modal yang telah diinvestasikan. Investor lebih cenderung untuk membeli saham perusahaan yang menunjukkan ROE yang baik, karena mereka memiliki harapan tinggi untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar di masa depan. Oleh karena itu, ROE yang positif berkontribusi pada peningkatan harga saham. sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel *Retur On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

c. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Variabel *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham memiliki nilai sig sebesar $0.880 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan (H3) ditolak, dan juga nilai t hitung sebesar $152 < 1.75305$ t tabel maka ini menandakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Uji R^2 (Determinasi).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (*R Square*) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,397 ^a	,157	,118	,40679	1,265
a. Predictors: (Constant), NPM_X3, ROE_X2, ROA_X1					
b. Dependent Variable: HS_Y					

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,118 artinya 11,8 persen dari variabel bebas *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) dapat menerangkan variabel terikat Harga Saham (Y) sebesar 11,8%, sedangkan 88,2% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Return on Asset* terhadap Harga Saham (H1) diterima. Ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.025 < 0.05$ yang menandakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Perusahaan konstruksi sering kali memiliki aset yang signifikan, seperti tanah, gedung, dan peralatan berat. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dan memanfaatkan aset-aset tersebut dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan. Investor cenderung merespons positif kepada perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja baik dalam pengelolaan asetnya, yang dapat mengarah pada peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal. Peningkatan *Return on Assets* (ROA) memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien dan menghasilkan laba yang lebih besar. Tingginya ROA mencerminkan kinerja keuangan yang sehat sehingga investor cenderung memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap prospek perusahaan di masa depan. Akibatnya, permintaan terhadap saham meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROA dapat memberikan sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya atau mengalami penurunan profitabilitas. Kondisi ini

dapat menurunkan kepercayaan investor, menyebabkan permintaan saham berkurang, dan berpotensi menekan harga saham di pasar.

Pada industri konstruksi yang kompetitif, perusahaan yang memiliki ROA lebih tinggi dibandingkan pesaingnya dianggap lebih unggul. Keunggulan ini dapat menarik perhatian investor dan memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah mendapatkan akses ke modal untuk ekspansi dan proyek baru. Dengan memiliki ROA yang baik, perusahaan dapat memperkuat posisi pasar dan meningkatkan nilai sahamnya. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik, perusahaan konstruksi tidak hanya meningkatkan daya tarik di mata investor, tetapi juga menciptakan peluang untuk pertumbuhan harga saham di masa depan. Pengelolaan yang baik terhadap aset dapat menjadi kunci untuk meraih kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Stephen Harlan & Henryanto Wijaya, 2022), (Dika dan & Pasaribu, 2020) dengan hasil penelitian ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Return on Equity* terhadap Harga Saham (H2) diterima ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.005 < 0.05$ yang menandakan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. *Return on Equity* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan

mampu menghasilkan keuntungan yang besar dengan menggunakan modal yang terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, peningkatan *Return on Equity* (ROE) memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba yang lebih besar. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal sendiri sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Hal ini mendorong peningkatan permintaan terhadap saham yang pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika ROE mengalami penurunan, investor dapat menafsirkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan ekuitasnya atau menghadapi penurunan profitabilitas. Sinyal negatif ini dapat mengurangi kepercayaan investor, menurunkan minat terhadap saham perusahaan, dan berpotensi menyebabkan penurunan harga saham di pasar.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Dandanggula & Sulistyowati, 2022) dan dengan hasil *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

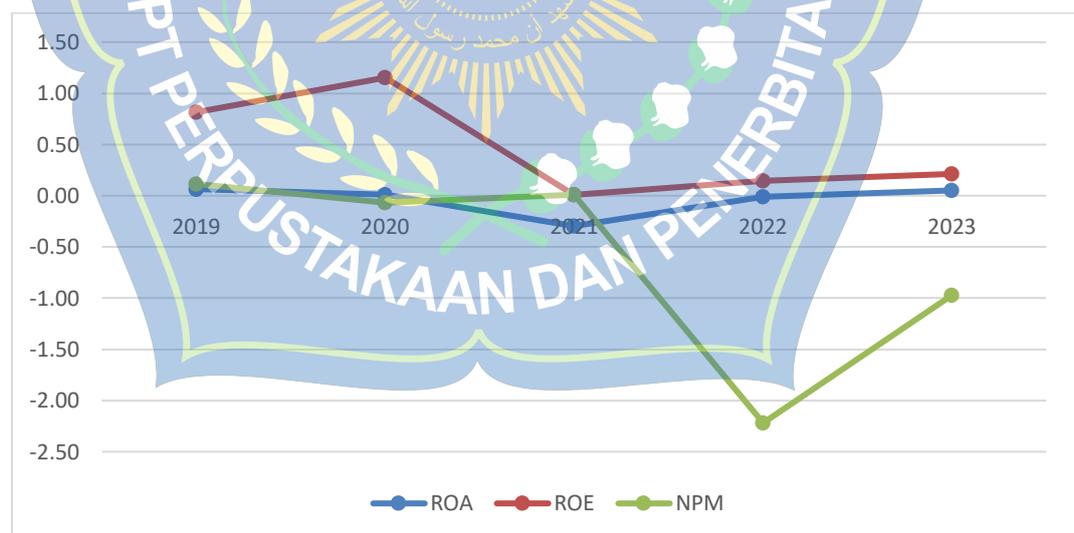
3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (H3) ditolak ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.880 > 0.05$ yang menandakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM dalam melakukan keputusan investasi. Dalam industri konstruksi, NPM cenderung fluktuatif karena sifat

proyek yang berskala besar dan berjangka panjang sehingga laba bersih yang diperoleh tidak selalu konsisten setiap periode dan menunjukkan bahwa dalam melakukan keputusan investasi investor tidak semata-mata berlandaskan pada kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan atau pendapatannya (Alifatussalimah & Sujud, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Alifatussalimah & Sujud (2020), bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan karena bagi investor banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti ROA dan ROE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi, sementara NPM tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berikut grafik perbandingan rata-rata ROA, ROE, dan NPM perusahaan konstruksi periode 2019-2023



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 4. 2 Perbandingan rata-rata ROA, ROE, dan NPM Perusahaan Konstruksi Periode 2019-2023

Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata NPM perusahaan konstruksi tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung bergerak berlawanan dengan ROA dan ROE. Selama pandemi COVID-19 (2020-2021), sektor konstruksi mengalami tekanan akibat perlambatan proyek dan kenaikan biaya operasional sehingga investor lebih fokus pada efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk bertahan dan tetap menghasilkan keuntungan. Setelah pandemi mereda (2022-2023), pemulihan ekonomi dan kembali aktifnya proyek infrastruktur membuat investor lebih memperhatikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menangkap peluang pertumbuhan menjadikan ROA dan ROE sebagai indikator utama dalam penilaian saham. Sementara itu, NPM cenderung tidak berpengaruh signifikan karena margin laba bersih dalam industri konstruksi dapat berfluktuasi yang menyebabkan investor tidak menjadikan NPM sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan konstruksi. Hal ini menjadikan ROA dan ROE lebih relevan dibandingkan NPM dalam menentukan pergerakan harga saham (Zahrina & Suryanto HS, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Namun, harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi oleh margin laba bersih. Ketiga rasio tersebut menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya, yang meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan nilai pasar saham. Dengan demikian, perusahaan konstruksi dapat mengalami peningkatan harga saham pasar jika mereka dapat mempertahankan dan meningkatkan ketiga metrik keuangan ini

B. Saran

1. Perluasan Variabel Pengukuran Profitabilitas

Disarankan agar penelitian masa depan memperhitungkan faktor profitabilitas tambahan, termasuk *Return on Sales* (ROS) atau *Earnings Per Share* (EPS), yang berpotensi memengaruhi harga saham

2. Penggunaan Metode Analisis yang Lebih Mendalam

Untuk menemukan hubungan yang lebih mendalam antara profitabilitas dan harga saham, peneliti didorong untuk menggunakan teknik analisis yang lebih canggih seperti analisis regresi data panel atau analisis pemodelan persamaan struktural (SEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2020). Free Cash Flow, Agency Theory dan Signaling Theory: Konsep dan Riset Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 151–170.
- Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 18–32. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.320>
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Ariyanti, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. 35(2).
- Astuti, W., Rinofah, R., & Primasari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.63>
- Dandanggula, A. L., & Sulistyowati, E. (2022). Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 766–780. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4266>
- Darmawan. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Perbandingan Cash Holding, 2021*, 1–3.
- Dika dan, & Pasaribu. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1091–1102. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1198>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kusumawardhani, R. A., & Nugroho, E. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 31–36.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor

Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 337. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>

Lestari, I., & Rizqi, M. N. (2024). *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. 2016, 1079–1088.

Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>

Narmaditya, B. S., Wahyono, H., Li, Z., & Sakarji, S. R. (2024). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.17977/um014v17i1p051>

Nasution, S. A., Pasaribu, A. B., Nainggolan, R., Br Karo, E. S., & Buulolo, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 282. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.494>

Pratiwi, F. D., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Jurnal Riset Akuntansi Jurnal Riset Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 78–87. <https://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/14/12>

Sari, R. M., Setiawan, I., & Setyowati, D. H. (2022). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 309–319. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3125>

Setiyanti, S. W., & Dwi, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JURNAL STIE SEMARANG*, 11(02), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>

Sianturi, J. E. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 135–146. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2689>

Silvia, A., & Epriyanti. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107–122. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/136>

Stephen Harlan, & Henryanto Wijaya. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap Stock Price dan Stock Return. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 202–223. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.873>

Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017). *Media Mahardhika*, 17(2), 254–263.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tahitu, A., Tutuhaturunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.

Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.

Veronika Dora Wesso, M., John EHJ. FoEh, & Jhonni Sinaga. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.

Zahrina, R., & Suryanto HS, M. (2021). Analisis Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Surabaya. *Rekayasa Teknik Sipil*, 1(1), 1–11.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 0411 3663388 Makassar 90221 e-mail ip3m@pusisemuh.ac.id

Nomor : 5723/05/C.4-VIII/I/1446/2025

10 January 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

10 Rajab 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 170/05/A.2-II/I/46/2025 tanggal 10 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD IMAM MEILANA

No. Stambuk : 10573 1102821

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Januari 2025 s/d 14 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketera LR3M,

Dr. Arif Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA L.L.Z. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 13 Januari 2025 M

14 Rajab 1446 H

Nomor : 035/GI-UI/1446/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5723/US/C.A-VIII/II/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Ahmad Imam Meliana

Stambuk : 105731102821

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat.

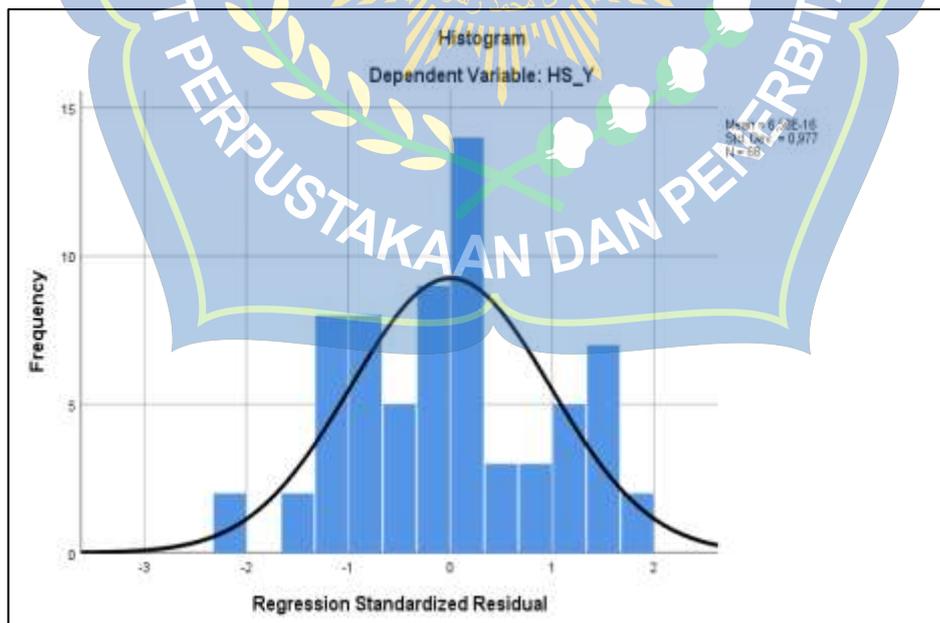
Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

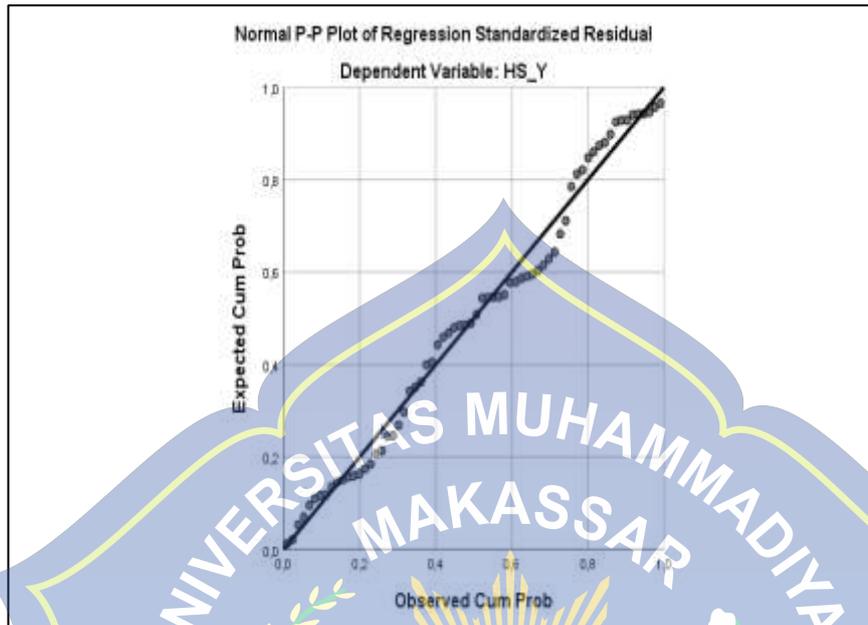

Dr. A. Hayani Haanurat, M.M
NBM: 857 606

Lampiran 2 Hasil Uji

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39757902
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,062
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



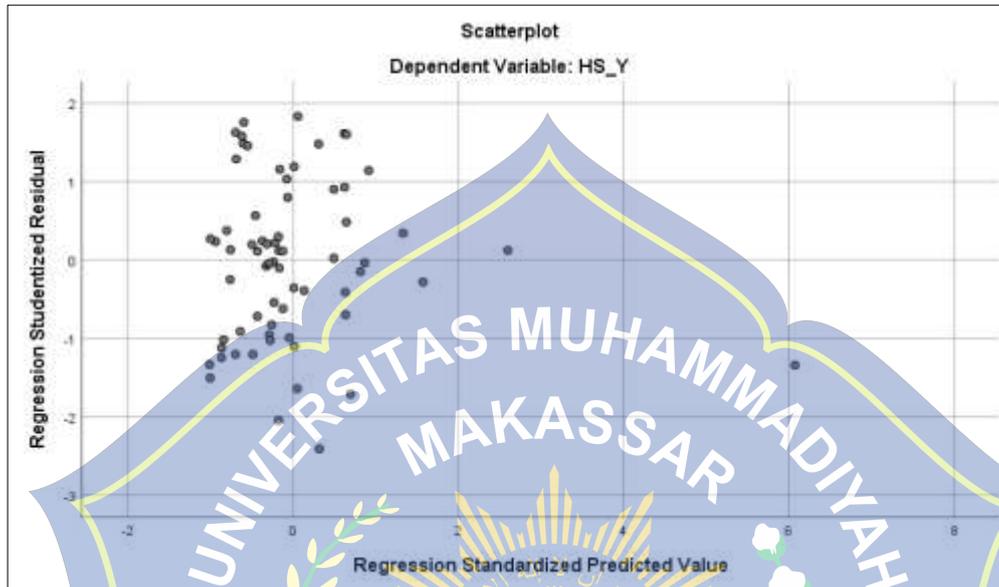


2. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,511	,163		15,405	,000		
	ROA_X 1	-,415	,181	-,608	-2,290	,025	,187	5,347
	ROE_X 2	,313	,108	,509	2,894	,005	,426	2,350
	NPM_X 3	,028	,185	,040	,152	,880	,194	5,160

a. Dependent Variable: HS_Y

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,397 ^a	,157	,118	,40679	1,265	
a. Predictors: (Constant), NPM_X3, ROE_X2, ROA_X1						
b. Dependent Variable: HS_Y						

5. Analisis Statistik Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,511	,163		15,405	,000
	ROA_X1	-,415	,181	-,608	-2,290	,025
	ROE_X2	,313	,108	,509	2,894	,005
	NPM_X3	,028	,185	,040	,152	,880

a. Dependent Variable: HS_Y

6. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,511	,163		15,405	,000
	ROA_X1	-,415	,181	-,608	-2,290	,025
	ROE_X2	,313	,108	,509	2,894	,005
	NPM_X3	,028	,185	,040	,152	,880

a. Dependent Variable: HS_Y

7. Uji R² (Determinasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,397 ^a	,157	,118	,40679	1,265

a. Predictors: (Constant), NPM_X3, ROE_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable: HS_Y



Lampiran 3 Dokumentasi

Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 4 Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

W. Sultan Abdullah 2513 Makassar, Gedung Iqbal II | E-mail: pvt.feb@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI

ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Ajmed Imam Meilana		
NIM		10573110285		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Syamsuddin		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, SE., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.IP., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	22/2/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru 2. Konsultasikan dengan pembimbing 3. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris 4. Nama pembimbing dalam abstrak, cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Maulana 155 Makassar, Gedung 503 B E-mail: pvd@um-makassar.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	AHMAD IMAM MEILANA			
NIM	105731102821			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PROBITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSOLIDASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2023			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Pd., M.Ak.			
NAMA PEMBIMBING 2	Masrullah, SE., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak Menggunakan Data Primer	
2	Sumber data (data sekunder)	28/02/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabelasi data (data primer)		Tidak Menggunakan Raw Data/Tabelasi Data Primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	28/02/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28/02/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	28/02/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	28/02/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	28/02/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	28/02/25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 5 Bukti Turnitin Bab 1-Bab 5



Bab II Ahmad Imam Meilana 105731102821

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity Percentage
1	docplayer.info (Internet Source)	3%
2	ecojoin.org (Internet Source)	2%
3	jurnal3.stiesemarang.ac.id (Internet Source)	2%
4	repository.usahidsole.com (Internet Source)	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



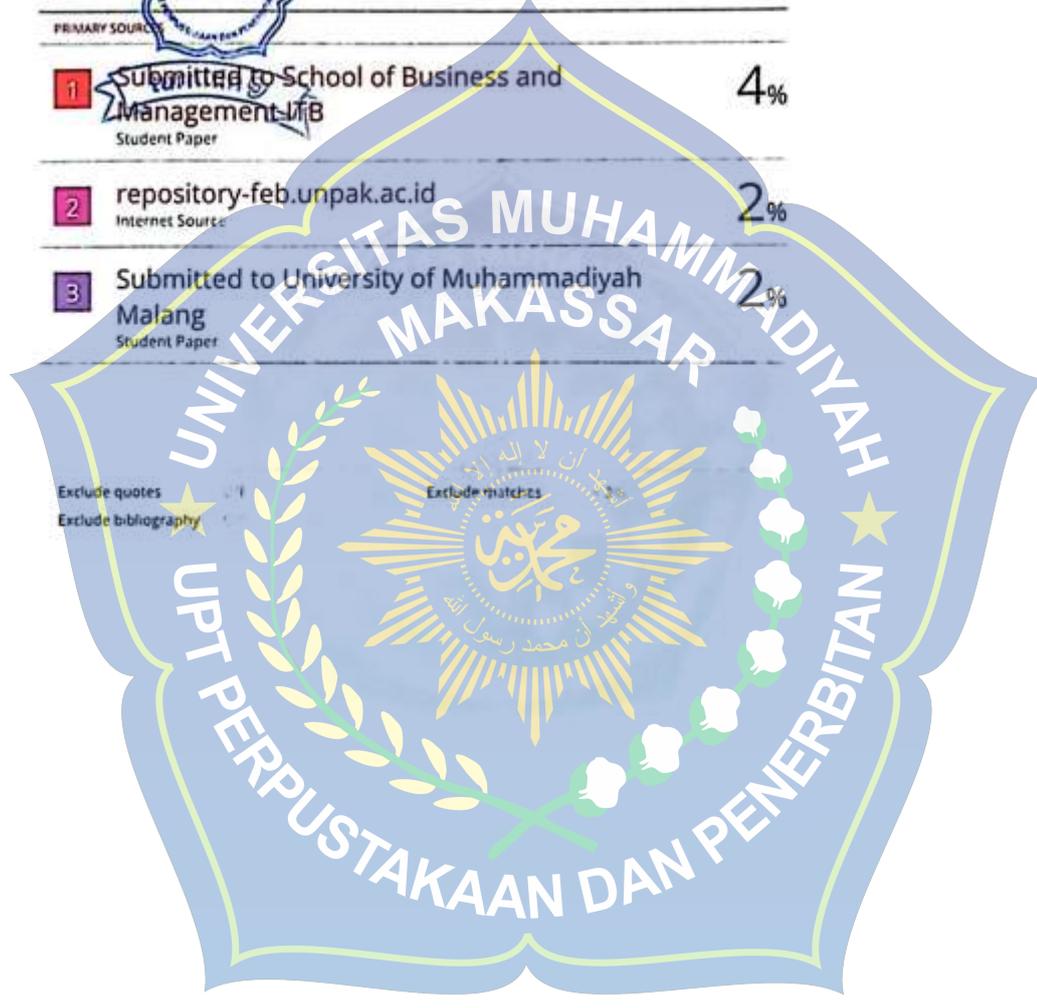
Bab III Ahmad Imam Meilana 105731102821

ORIGINALITY REPORT

8%		10%	7%	9%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE				
1	Submitted to School of Business and Management FEB			4%
	Student Paper			
2	repository-feb.unpak.ac.id			2%
	Internet Source			
3	Submitted to University of Muhammadiyah Malang			2%
	Student Paper			

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Bab IV Ahmad Imam Meilana 105731102821

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

prosiding.unipma.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Udayana University

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab V Ahmad Imam Meilana 105731102821

ORIGINALITY REPORT

5% LULUS 5%
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Tabulasi Data

N o.	Nama Perusaha an	Tahu n	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas	Pendapatan	RO A	ROE	NPM	Harg a Saha m
1	Acset Indonusa Tbk	2019	3.947.173.000. 000	10.446.519.000. 000	286.325.000.000 .00	3.947.173.000.0 00	0.3 78	13.7 86	1.00 0	521
		2020	1.204.429.000. 000	3.055.107.000.0 00	324.032.000.000	1.204.429.000.0 00	0.3 94	3.71 7	1.00 0	440
		2021	1.494.671.000. 000	2.478.713.000.0 00	1.115.731.000.0 00	1.494.671.000.0 00	0.6 03	1.34 0	1.00 0	210
		2022	1.036.870.000. 000	2.111.024.000.0 00	670.997.000.000	1.036.870.000.0 00	0.4 91	1.54 5	1.00 0	157
		2023	2.349.638.000. 000	2.608.782.000.0 00	386.057.000.000	2.349.638.000.0 00	0.9 01	6.08 6	1.00 0	136
2	Adhi Karya	2019	665.048.421.52 9	36.515.833.214. 549	6.834.297.680.0 21	15.307.860.220. 494	0.0 18	0.09 7	0.04 3	1075

	(Persero)	2020	23.702.652.447	38.093.888.626.	5.574.810.447.3	10.827.682.417.	0.0	0.00	0.00	1405
	Tbk			552	58	205	01	4	2	
		2021	86.499.800.385	39.900.337.834.	5.657.707.202.4	11.530.471.713.	0.0	0.01	0.00	819
				619	25	036	02	5	8	
		2022	175.209.867.10	39.986.417.216.	8.823.791.463.5	13.549.010.228.	0.0	0.02	0.01	484
			5	654	16	584	04	0	3	
		2023	289.882.510.81	40.492.030.620.	9.218.792.381.0	20.072.993.428.	0.0	0.03	0.01	312
			9	079	77	021	07	1	4	
3	Bukaka	2019	491.956.774.00	4.739.164.617.0	2.441.612.577.0	6039612904000.	0.1	0.20	0.08	1400
	Teknik		0	00	00	00	04	1	1	
	Utama	2020	427.714.832.00	4.976.221.593.0	2.841.122.054.0	3.981.900.673.0	0.0	0.15	0.10	1105
	Tbk		0	00	00	00	86	1	7	
		2021	482.094.181.00	5.226.470.342.0	3.318.620.023.0	3.858.936.725.0	0.0	0.14	0.12	1215
			0	00	00	00	92	5	5	
		2022	462.277.988.00	6.259.364.267.0	3.828.100.985.0	4.146.850.937.0	0.0	0.12	0.11	1200
			0	00	00	00	74	1	1	
		2023	711.020.516.00	8.379.688.530.0	4.534.127.109.0	5.747.140.411.0	0.0	0.15	0.12	1100
			0	00	00	00	85	7	4	
4	Nusa	2019	1.223.668.094.	1.336.201.089.5	671.154.631.861	921.705.861.660	0.0	0.00	0.00	50
	Konstruk		000	28.000	.000	.000	01	2	1	

	si Enjiniring Tbk	2020	- 14.968.049.244 .000	1.106.977.581.4 58.000	646.077.347.978 .000	478.933.385.858 .000	- 0.0 14	- 0.02 3	- 0.03 1	50
		2021	7.839.739.770. 000	1.011.376.737.4 96.000	651.049.102.284 .000	366.451.807.136 .000	0.0 08	0.01 2	0.02 1	197
		2022	8.237.461.207. 000	915.761.782.790 .000	615.351.513.559 .000	373.043.766.945 .000	0.0 09	0.01 3	0.02 2	132
		2023	25.147.908.797 .000	915.924.074.237 .000	631.640.278.792 .000	462.778.375.826 .000	0.0 27	0.04 0	0.05 4	96
5	Indonesia Pondasi Raya Tbk	2019	- 3.509.738.431. 000	1.985.002.918.7 64.000	1.204.083.145.1 57.000	958.462.201.850 .000	- 0.0 02	- 0.00 3	- 0.00 4	368
		2020	- 382.162.811.56 4.000	1.508.823.148.4 21.000	767.610.554.550 .000	652.350.844.406 .000	- 0.2 53	- 0.49 8	- 0.58 6	214
		2021	- 144.075.330.43 2.000	1.497.705.774.2 36.000	632.270.046.200 .000	872.574.156.089 .000	- 0.0 96	- 0.22 8	- 0.16 5	190

		2022	- 1.290.895.099. 000	1.542.492.102.3 29.000	630.755.221.948 .000	1.060.124.902.6 77.000	- 0.0 01	- 0.00 2	- 0.00 1	178
		2023	33.177.813.391 .000	1.678.832.977.3 95.000	660.632.988.995 .000	1.289.582.924.4 77.000	0.0 20	0.05 0	0.02 6	139
6	Jaya Konstruk si Manggala Pratama Tbk	2019	202.283.267.00 0	4.928.108.872.0 00	2.697.766.960.0 00	5.470.824.200.0 00	0.0 41	0.07 5	0.03 7	500
		2020	51.834.425.000	4.565.315.258.0 00	2.683.067.425.0 00	3.013.778.917.0 00	0.0 11	0.01 9	0.01 7	400
		2021	37.110.098.000	4.145.213.922.0 00	2.650.548.192.0 00	3.480.062.858.0 00	0.0 09	0.01 4	0.01 1	124
		2022	201.656.509.00 0	4.307.485.666.0 00	2.862.032.246.0 00	4.465.174.493.0 00	0.0 47	0.07 0	0.04 5	119
		2023	241.814.791.00 0	4.396.310.133.0 00	3.054.612.530.0 00	4.548.754.696.0 00	0.0 55	0.07 9	0.05 3	89
7	Meta Epsi tbk	2019	23.712.284.065	479.498.184.124	368.373.301.060	207.203.695.294	0.0 49	0.06 4	0.11 4	890
		2020	- 29.162.014.688	530.170.000.286	339.315.363.867	125.916.873.577	- 0.0 55	- 0.08 6	- 0.23 2	165

		2021	- 231.605.648.83 7	181.330.659.418	107.744.556.213	54.902.595.928	- 1.2 77	- 2.15 0	- 4.21 8	109
		2022	- 43.214.092.563	125.183.529.972	64.549.629.601	918.021.149	- 0.3 45	- 0.66 9	- 47.0 73	96
		2023	- 15.891.633.745	96.894.946.269	48.687.606.042	853.734.399	- 0.1 64	- 0.32 6	- 18.6 14	12
8	Nusa Raya Cipta Tbk	2019	101.155.011.54 6	2.462.813.011.7 54	1.221.164.716.1 47	2.617.754.376.5 13	0.0 41	0.08 3	0.03 9	384
		2020	55.122.851.471 67	2.221.459.173.5 67	1.153.155.372.3 50	2.085.740.129.3 02	0.0 25	0.04 8	0.02 6	378
		2021	51.648.101.245 64	2.142.945.408.3 64	1.167.089.036.2 19	1.669.713.392.1 68	0.0 24	0.04 4	0.03 1	290
		2022	74.670.162.517 96	2.454.852.311.1 96	1.203.710.600.4 22	2.462.407.757.1 22	0.0 30	0.06 2	0.03 0	302
		2023	99.508.842.135 36	2.336.265.865.9 36	1.198.247.834.9 39	2.895.507.275.8 59	0.0 43	0.08 3	0.03 4	332

9	Paramita Bangun J Sarana Tbk	2019	13.287.142.235	722.903.663.896	537.848.070.509	607.764.419.249	0.0 18	0.02 5	0.02 2	350
		2020	43.151.541.644	702.230.672.680	536.015.720.910	552.602.370.724	0.0 61	0.08 1	0.07 8	297
		2021	83.315.829.281	776.987.707.840	580.998.695.826	279.155.322.925	0.1 07	0.14 3	0.29 8	365
		2022	133.988.085.81 9	857.819.112.060	645.412.500.150	731.846.535.897	0.1 56	0.20 8	0.18 3	304
		2023	192.742.530.68 7	795.622.503.779	597.158.950.877	527.763.446.107	0.2 42	0.32 3	0.36 5	306
10	PP (Persero) Tbk	2019	1.048.153.079. 883	56.130.526.187. 076	15.011.958.323. 458	23.573.191.977. 192	0.0 19	0.07 0	0.04 4	1585
		2020	266.269.870.85 1	53.472.450.650. 976	14.006.990.950	15.831.388.462. 166	0.0 05	19.0 10	0.01 7	1865
		2021	361.421.984.15 9	55.573.843.735. 084	14.330.149.681. 057	16.763.936.677. 996	0.0 07	0.02 5	0.02 2	990
		2022	365.741.731.06 4	57.612.383.140. 536	14.821.052.298. 361	18.921.838.539. 997	0.0 06	0.02 5	0.01 9	715
		2023	127.089.519.35 5	56.525.042.574. 560	15.143.391.332. 680	19.993.925.571. 859	0.0 02	0.00 8	0.00 6	428

11	Djsa Ubersakti Tbk	2019	3.025.772.144	153.907.143.935	25.425.023.520	121.262.715.612	0.0 20	0.11 9	0.02 5	240
		2020	2.969.670.249	231.306.809.701	89.881.315.871	48.709.779.263	0.0 13	0.03 3	0.06 1	262
		2021	3.013.975.528	346.407.579.931	95.640.202.818	3.013.975.528	0.0 09	0.03 2	1.00 0	174
		2022	- 65.531.004.469	277.138.394.476 .00	69.112.038.993	-65.531.004.469	- 0.2 36	- 0.94 8	1.00 0	124
		2023	- 33.781.303.948	210.144.442.259	35.415.147.288	118.597.296.098	- 0.1 61	- 0.95 4	- 0.28 5	79
12	PP Presisi Tbk	2019	439.253.263.10 8	7.760.863.409.4 20	3.162.080.634.7 27.00	3.853.253.102.0 37.00	0.0 57	0.13 9	0.11 4	0
		2020	115.881.928.74 4	6.895.982.045.7 24	2.841.999.826.3 23.00	2.336.957.841.3 99.00	0.0 17	0.04 1	0.05 0	1075
		2021	146.813.185.33 7	7.029.648.280.0 15	2.979.283.380.9 16.00	2.807.235.049.3 78.00	0.0 21	0.04 9	0.05 2	725
		2022	181.661.615.62 4	7.588.440.332.2 45	3.150.326.715.9 54.00	3.635.195.678.6 82.00	0.0 24	0.05 8	0.05 0	900

		2023	172.781.270.06	7.164.990.158.0	3.315.092.442.4	3.400.865.237.2	0.0	0.05	0.05	975
			9	71	36.00	72.00	24	2	1	
13	Pratama Widya Tbk	2019	46.778.858.688	345.981.911.383	248.534.782.807	182.181.039.109	0.1	0.18	0.25	100
							35	8	7	
		2020	31.041.539.323	435.830.715.625	381.682.389.180	187.886.276.093	0.0	0.08	0.16	90
							71	1	5	
		2021	52.047.642.440	540.825.700.018	433.889.784.325	301.396.833.220	0.0	0.12	0.17	80
						96	0	3		
		2022	80.231.582.186	584.467.532.735	514.182.745.643	339.340.863.503	0.1	0.15	0.23	70
							37	6	6	
		2023	102.826.550.59	700.196.420.981	600.798.728.341	395.518.504.651	0.1	0.17	0.26	60
			5				47	1	0	
14	Aesler Grup Internasi onal Tbk	2019	4.790.818.349	20.084.414.111	16.071.998.988	12.257.202.795	0.2	0.29	0.39	0
							39	8	1	
		2020	-4.661.776.587	40.638.021.905	34.895.342.922	4.221.041.136	-	-	-	915
						0.1	0.13	1.10		
						15	4	4		
		2021	16.200.000.000	-3.057.178.296	38.673.105.126	8.622.135.706	-	0.41	1.87	190
							5.2	9	9	
							99			

		2022	18.000.000.000	-27.368.893.968	8.085.010.235	7.828.382.847	-	2.22	2.29	58
							0.6	6	9	
							58			
		2023	102.777.436	8.753.273.270	4.734.311.166	4.884.035.625	0.0	0.02	0.02	50
							12	2	1	
15	Total	2019	-	2.750.633.755.0	1.182.170.877.8	681.371.330.443	-	-	-	270
	Indo Eka		192.977.027.75	24	34		0.0	0.16	0.28	
	Persada		9				70	3	3	
	Tbk	2020	-	2.350.381.425.3	845.711.912.201	319.671.780.376	-	-	-	50
			125.279.511.45	98			0.0	0.14	0.39	
			7				53	8	2	
		2021	573.379.839	2.360.976.965.9	847.183.580.040	606.434.525.206	0.0	0.00	0.00	50
				35			00	1	1	
		2022	-	2.399.868.540.3	754.081.279.492	761.937.029.321	-	-	-	50
			93.781.473.548	27			0.0	0.12	0.12	
							39	4	3	
		2023	-	1.590.598.414.0	428.861.355.468	342.374.489.792	-	-	-	9
			325.802.983.02	59			0.2	0.76	0.95	
			3				05	0	2	

16	Total Bangunan Persada Tbk	2019	175.502.010.00	2.962.993.701.0	1.076.904.500.0	2.474.974.774.0	0.0	0.16	0.07	436
			0	00	00	00	59	3	1	
		2020	108.580.758.00	2.889.059.738.0	1.139.164.028.0	2.292.693.925.0	0.0	0.09	0.04	370
			0	00	00	00	38	5	7	
		2021	101.633.430.00	2.727.306.841.0	1.231.884.375.0	1.745.129.628.0	0.0	0.08	0.05	316
	0	00	00	00	37	3	8			
	2022	91.646.670.000	2.990.427.306.0	1.240.175.532.0	2.276.815.788.0	0.0	0.07	0.04	302	
			00	00	00	31	4	0		
	2023	172.704.944.00	3.132.571.753.0	1.067.066.360.0	3.027.183.068.0	0.0	0.16	0.05	376	
		0	00	00	00	55	2	7		
17	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2019	456.366.738.47	6.197.314.112.1	2.459.404.829.8	4.567.506.785.4	0.0	0.18	0.10	306
			5	22	75.00	91.00	74	6	0	
		2020	156.349.499.43	6.081.882.876.6	2.194.904.415.7	2.810.083.762.0	0.0	0.07	0.05	256
			7	49	41.00	49.00	26	1	6	
		2021	216.387.979.38	5.973.999.226.0	2.381.591.118.2	3.168.197.827.2	0.0	0.09	0.06	190
	6	08	12.00	54.00	36	1	8			
	2022	230.257.330.26	5.424.428.338.6	2.540.006.373.1	2.366.259.622.0	0.0	0.09	0.09	149	
		0	83	60.00	99.00	42	1	7		
	2023	46.500.150.448	5.561.533.835.4	2.558.747.095.2	3.979.714.569.6	0.0	0.01	0.01	80	
			83	30.00	19.00	08	8	2		

18	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	2.621.015.140. 000	62.110.847.154. 000	19.215.732.987. 000	27.212.914.210. 000	0.0 42	0.13 6	0.09 6	1990
		2020	322.342.513.00 0	68.109.185.213. 000	16.657.425.071. 000	16.536.381.639. 000	0.0 05	0.01 9	0.01 9	1985
		2021	214.424.794.00 0	69.385.794.346. 000	1.743.507.771.2 00	17.809.717.726. 000	0.0 03	0.12 3	0.01 2	1105
		2022	12.586.435.000	75.069.604.222. 000	17.493.206.188. 000	21.480.791.864. 000	0.0 00	0.00 1	0.00 1	800
		2023	- 7.824.538.997. 000	65.981.235.888. 000	9.571.613.042.0 00	22.530.355.784. 000.00	- 0.1 19	- 0.81 7	- 0.34 7	240
19	Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	1.028.898.367. 891	122.589.259.350 .571	29.118.469.188. 999	31.387.389.629. 869	0.0 08	0.03 5	0.03 3	2000
		2020	- 9.495.726.146. 546	105.588.960.060 .005	16.577.554.765. 290	16.190.456.515. 103	- 0.0 90	- 0.57 3	- 0.58 7	1800
		2021	- 1.838.733.441. 975	103.601.611.883 .340	15.461.433.243. 830	12.224.128.315. 553	- 0.0 18	- 0.11 9	- 0.15 0	1600

		2022	- 1.672.733.807. 060	98.232.316.628. 846	14.244.684.680. 766	15.302.872.338. 467	- 0.0 17	- 0.11 7	- 0.10 9	1400
		2023	- 4.018.265.010. 703	95.595.897.457. 967	11.601.511.551. 159	10.954.693.035. 464	- 0.0 42	- 0.34 6	- 0.36 7	1200



BIOGRAFI PENULIS



Ahmad Imam Meilana. Panggilan Ahmad lahir di Makassar pada tanggal 1 Mei 2000 Terlahir dari keluarga sederhana dari pasangan suami istri Bapak Djumalang Mattola dan Ibu St. Saniasa. Peneliti merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bili-bili, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bonto-Bonto lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 2 Bontomarannu tahun 2014, SMA Negeri 1 Bontomarannu dan lulus pada tahun 2017 dan mulai mengikuti kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021 sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

